STIE Widya Wiwaha

RENSTRA STIE WIDYA WIWAHA 2021-2025





RENCANA STRATEGIS

STIE WIDYA WIWAHA

2021-2025

JL. LOWANU SOROSUTAN UH VI/20, YOGYAKARTA 55162

TELP (0274)377091 FAX (0274)370394

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
SEMUA PRODI TERAKREDITASI B
* JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
* JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURAT KEPUTUSAN
No.: 38/STIEWW/SK/XII/2020

TENTANG
DOKUMEN RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
STIE WIDYA WIWAHA

Dengan rahmat Allah SWT, Ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
1. Bahwa Tim penyusunan Renstra dan Renop telah selesai menjalankan tugasnya di STIE Widya Wiwaha.
2. Bahwa untuk pelaksanaan hasil rumusan Tim penyusun Renstra dan Renop tersebut perlu ditetapkan Dokumen Rencana Strategi (Renstra) dengan Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP no 66 taun 2020 tentang perubahan atas PP no.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Statuta STIE Widya Wiwaha

Memperhatikan :
1. Hak, tugas serta wewenang Ketua STIE Widya Wiwaha sesuai dengan peraturan yang ada.
2. Laporan Hasil Kerja Tim penyusunan Renstra dan Renop

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 31 Desember 2020
Ketua,

Drs. Muhammad Subkhan, M.M

Jl. Lowanu Soreotan UH VI/20, Yogyakarta 55162 - Telp. 62.274.377091 - Faks. 62.274.370394 - Indonesia
Website : www.stieww.ac.id E-mail : info@stieww.ac.id

KATA PENGANTAR

Salah satu kelengkapan organisasi yang memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas adalah adanya dokumen perencanaan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Rencana strategis memuat visi misi tujuan, permasalahan strategis, analisis swot, rumusan strategis, sasaran strategis, arah dan kebijakan serta indikator kinerja.

Renstra STIE Widya Wiwaha periode 2021-2025 ini sebagai upaya memberikan panduan perencanaan yang akuntabel dan terpercaya terkait dengan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran STIE Widya Wiwaha. Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, seimbang dan berkesinambungan sehingga pencapaian kinerja yang telah ditetapkan ini dapat diukur dengan mudah.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra STIE Widya Wiwaha periode 2021-2025, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Ketua STIE Widya Wiwaha



Drs. Muhammad Subkhan, M.M

DAFTAR ISI

SK RENCANA STRATEGI (RENSTRA) STIE WIDYA WIWAHA i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Sejarah dan Perkembangan STIE widya Wiwaha 1
B. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE Widya Wiwaha 2
C. Landasan Renstra STIE Widya Wiwaha 3
D. Renstra 2021-2025 6
BAB II PERMASALAHAN STRATEGIS 8
A. Dukungan data Internal 8
B. Faktor Eksternal 12
D. Rumusan Strategis 18
A. Visi Sekolah Tinggi 26
B. Misi Sekolah Tinggi 27
C. Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi 27
D. Sasaran Strategis 30
BAB IV PENUTUP 58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Perkembangan STIE widya Wiwaha

STIE Widya Wiwaha adalah perguruan tinggi bisnis yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha berkedudukan di Yogyakarta. Pada 6 Mei 1982, Yayasan Widya Wiwaha mendirikan Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) dengan ijin operasional dari Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan surat Nomor 206/KOP V/02/VI/84. Pada tahun 1984 Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) atas saran Kopertis Wilayah V Yogyakarta di ubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi dengan program D III. Pada tahun 1985 ditingkatkan menjadi program S1 berbentuk sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ‘’Widya Wiwaha’’.

Pada tahun 1985, Direktorat Jendral Perguruan Tinggi melalui Kopertis Wilayah V Yogyakarta memberikan status terdaftar pada STIE Widya Wiwaha untuk 2 jurusan, yakni jurusan Manajemen konsentrasi pemasaran dan jurusan Akuntansi. Status diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992. Kemajuan yang lebih membanggakan terjadi pada tanggal 19 Desember 1994, karena STIE Widya Wiwaha meraih status disamakan untuk kedua jurusan dari Kemendikbud dengan surat keputusan Nomor 322/DIKTI/Kep/1994.

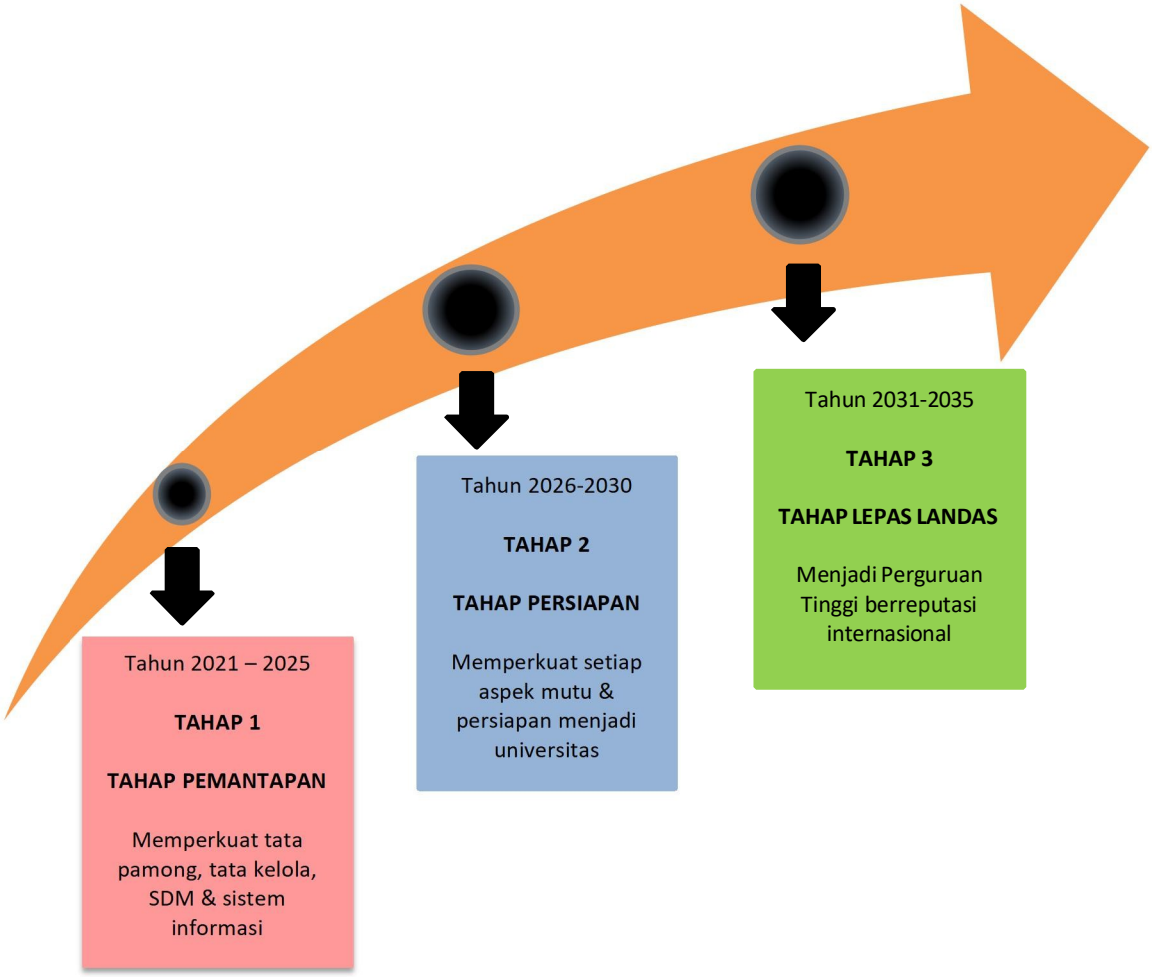
Status Disamakan ini menjadi tantangan bagi STIE Widya Wiwaha untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran, upaya keras dalam peningkatan mutu pembelajaran meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan diberikannya status terakreditasi dengan peringkat B pada tahun 1998 untuk kedua program studi Akuntansi dan Manajemen. Akreditasi ini terus diperbaharui ulang setiap lima tahun.

Pada tahun 2007 STIE Widya Wiwaha membuka program studi Magister Manajemen dan mendapat status akreditasi dengan peringkat B pada tahun 2014, sedangkan akreditasi institusi dengan peringkat B diperoleh tahun 2016. Sampai saat ini ketiga program studi terakreditasi dengan peringkat B, untuk program studi Akuntansi SK nomor 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 berlaku sampai 27 Agustus 2024. Untuk program studi Manajemen dengan SK nomor: 3887/SK/BAN- PT/Akred/S/X/2019 berlaku sampai 15 Oktober 2024. Untuk program studi Magister Manajemen SK Nomor:2492/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021 berlaku sampai 27 April 2026. Sedangkan akreditasi institusi SK nomor: 1100/SK/BAN-PT//Ak-PPJ/PT/XII/2021 berlaku sampai 22 Desember 2026.

Pada awal berdirinya, Akademi Marketing dan Akuntansi (AMA) menempati gedung sewaan di Jl. Candra Kirana no.10 A, Sagan Kidul, Yogyakarta. Dalam perjalanan waktu 40 tahun ini, STIE Widya Wiwaha menunjukkan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun organisasi. Dari segi fisik adalah berdirinya 2 unit gedung utara (2 lantai) dan 3 unit gedung selatan (3 lantai dan 2 lantai), dengan menempati areal seluas 11.038 m2, terdiri dari gedung perkantoran, perkuliahan, laboraturium, perpustakaan, masjid, fasilitas olah raga dan asrama mahasiswa. Dari sisi organisasi, telah memiliki 2 program studi jenjang S1, yakni Manajemen dan Akuntansi dan 1 program studi jenjang S2, Magister Manajemen.

B. RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) STIE Widya Wiwaha

Dalam rangka mewujudkan visi misi tujuan, sasaran dijabarkan dalam kurun waktu lima tahunan sampai dengan tahun 2035 yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Miles stone pencapaian visi STIE Widya

Berdasarkan gambar tersebut diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap 1: Tahap Pemantapan.Tahun 2021-2025 akan dilakukan penguatan sistem tata pamong, tata kelola, pemberdayaan dosen, tendik dan sistem informasi.
2. Tahap 2: Tahap Persiapan. Tahun 2026-2030 akan dilakukan penguatan setiap aspek mutu dan mempersiapkan menjadi universitas.
3. Tahap 3: Tahap Lepas Landas. Tahun 2031-2035 merupakan tahap pematangan, yaitu mempersiapkan diri sebagai perguruan tinggi bisnis berreputasi internasional.

Dari tahapan dalam RIP STIE Widya Wiwaha, selanjutnya disusun renstra untuk tahap pertama yaitu tahap perwujudan untuk kurun waktu 2021- 2025, dengan mempertimbangkan kondisilingkungan dan Kebijakan Pemerintah Terkait Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

C. Landasan Renstra STIE Widya Wiwaha

Sesuai dengan RPJMN dalam upaya memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan dilakukan pemerintah dengan pengoptimalan fasilitas (UMKM) agar dapat menghadapi tantangan menjadi pengusaha yang modern dan profesional. RPJMN sejalandengan 5 Tujuan (SDGS) dari 17 Tujuan yaitu:

1. Tanpa kemiskinan

   Peran STIE Widya Wiwaha dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan SDM yang mampu menciptakan ekonomi produktif, menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor khususnya di wilayah tertinggal
2. Tanpa kelaparan

   Peran STIE Widya Wiwaha dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menghasilkan lulusan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk mandiri dalam menyediakan pasokan makanan dan pemilihan makanan sehat. Memperkuat komunikasi perubahan sosial dan perilaku konsumsi makanan serta membekali masyarakat dengan kemampuanmanajerial.
3. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

   Peran STIE Widya Wiwaha dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan Koperasi serta Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil.
4. Berkurangnya Kesenjangan

Peran STIE Widya Wiwaha dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan berperan aktifdalam pembangunan kewilayahan

5. Konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

   Peran STIE Widya Wiwaha dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan penelitian dan pengabdian yang terkait dengan ekonomi hijau (green economy), dan peningkatan kinerja pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga.

Hal tersebut tertera dalam Program Prioritas terkait memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas pada Matrik Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang memprioritaskanpada UMKM.

Dalam restra kemendikbud tertera bahwa RPJMN seusai arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dalam dua agenda pembangunan yaitu (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan maka Kemendikbud mengubah arah Kebijakan dari tahun 2019 yaitu tema pembangunan menjadi kebijakan Merdeka Belajar sesuai dengan peta jalan pendidikan Indonesia tahun 2020.



Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020

Gambar.2. Peta jalan Pendidikan Indonesia

Gambar di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

(1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;

(2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;

(3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan

(4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

1. ekosistem pendidikan;
2. guru;
3. pedagogi;
4. kurikulum; dan
5. sistem penilaian.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Adapun kegiatan dalam MBKM berupa :



Gambar 3. Kegiatan MBKM

Perubahan Renstra Kemendikbud yang mengarah pada pergeseran ekspetasi masyarakat serta Upaya pemerintah dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas menjadi acuan Renstra STIE Widya Wiwaha sebagai upaya untuk pemenuhan ekspektasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan RPJMN pemerintah. Berdasarkan hal diatas renstra STIE Widya Wiwaha tahun 2021-2025 ini menjadi pondasi awal perubahan yang akan mengarahkan STIE Widya Wiwaha menjadi applied research dan entrepreneurship university unggul terpercaya bertaraf Internasional.

Pada kondisi di tahun 2020, cakupan sebagian besar layanan lokal dan nasional, Akreditasi B, Mahasiswa asing belum ada, Jumlah Penelitian dan PkM mahasiswa dan dosen masih kurang, Publikasi di Jurnal terakreditasi sinta masih minim, Jumlah mahasiswa menurun, Kualifikasi Dosen belum terpenuhi, maka diperlukan strategi peningkatan mutu dalam beberapa tahap. Tidak hanya Renstra kemendikbud Dikti dan RPJMN 2020-2024 yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra STIE Widya Wiwaha tahun 2021-2025. Namun adanya Krisis ekonomi akibat Pandemi Covid juga menjadibahan pertimbangan utama.

D. Renstra 2021-2025

Tahap pertama Renstra 2021-2025 adalah tahap pemantapan. Milestone renstra 2020-2025 dapat dilihat pada gabar dibawah ini. Pada tahun 2021 STIE Widya Wiwaha memperkuat pondasi dengan melakukan perbaikan tata kelola dan kurikulum sesuai dengan Renstra Kemendikbud Dikti. Pada tahun 2022 STIE Widya Wiwaha melakukan peningkatan mutu baik di bidang pengajaran, penelitian maupun pengabdian. Tahun 2023 STIE Widya Wiwaha melakukan pengembangan penelitian, PkM dan kerjasama. Tahun 2024 STIE Widya Wiwaha meningkatkan daya saing secara nasional melalui pencapaian akreditasi dan peningkatan support system pembelajaran. Hal ini akan mencapai tahapan Pemantapan pada tahun 2025 yang akan diharapkan tercapainya peningkatan kualitas tridharma pendidikan.

Penyusunan Renstra 2021-2025 mengacu pada RIP STIE Widya Wiwaha tahun 2021-2035 dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari Yayasan Widya Wiwaha, Pimpinan STIE Widya Wiwaha, dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni, asosiasi profesi dan Industri. Selain itu dilakukan studi banding (benchmarking) dan analisis situasi strategis terhadap lingkungan bisnis Perguruan tinggi.



Gambar 4. Renstra STIE Widya Wiwaha 2021-

2025Tahapan renstra 2021 – 2025 terdiri dari

1. Konsolidasi (2021)

   Perbaikan tata kelola dan kurikulum.

   Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola STIE Widya Wiwaha. Meningkatkan relevansi bahan pembelajaran dengan tantangan real yang terkait perkembangan ekonomi dan bisnis baik lokal, regional dan global.

2. Peningkatan Mutu (2022)

   Meningkatkan Mutu melalui pencapaian pemenuhan indikator yang berkaitan dengan tuntutan regulasi pendidikan tinggi.

3. Rasionalisasi (2023)

   Pengembangan penelitian, PkM ,dan Kerjasama. Peningkatan ketercapaian riset yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian yang bermanfaat dan didesiminasikan kepada masyarakat. Peningkatan jumlah Publikasi hasil Penelitian dan PkM pada jurnal Terakreditasi dan peningkatan jumlah HAKI atau paten

4. Peningkatan Nilai Akreditasi dan Daya saing (2024)

   Pencapaian diwujudkan melalui peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, pencapaian akreditasi, pengembangan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, swasta, ditingkat nasional maupun internasional.

5. Pemantapan (2025)

   Pada tahap ini dilakukan penguatan sistem tata pamong, tata kelola dan peningkatan mutu di setiap aspek, pemberdayaan dosen, tendik dan pengembangan sistem informasi yang memberikan kemudahan akses seluruh sivitas akademika dalam mendapatkan informasi baik internal untuk meningkatkan daya saing melalui tridharma perguruan tinggi.

BAB II
PERMASALAHAN STRATEGIS

Permasalahan strategis disusun berdasarkan analisis data internal tahun 2016-2019 serta kebijakan RPJMN, SDGS dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta analisis faktor eksternal. DataInternal meliputi : Data kemahasiswaan, Data dosen dan Tendik, Data Penelitian, PkM dan kerjasama, Data luaran. Data Eksternal meliputi : Politik dan Regulasi, Ekonomi, Sosial, Demografi, Teknologi dan peta persaingan.

A. Dukungan data Internal

1. Kemahasiswaan (2016-2019)
   a. Jumlah Mahasiswa Asing nol
   b. Perbandingan Pendaftar dan daya tampung

Prodi	Tahun	Daya tampung	pendaftar	lulus seleksi	Lulus seleksi reguler	Lulus seleksi transfer
Manajemen	2016/2017	450	524	213	204	9
	2017/2018	450	417	247	233	14
	2018/2019	450	345	272	217	55
	2019/2020	225	315	203	138	65
akuntansi	2016/2017	225	315	151	143	7
	2017/2018	225	327	193	188	9
	2018/2019	225	286	203	138	65
	2019/2020	225	185	133	114	19
Magister Manajemen	2016/2017	280	229	208		
	2017/2018	280	298	255		
	2018/2019	280	297	270		
	2019/2020	280	287	261		

   c. Lulusan tepat waktu tahun 2019
      1) Rata - rata masa studi PS Akuntansi 3,6
      2) Rata - rata Manajemen 3,8
      3) Rata - rata Magister Manajemen 24 bulan
   d. Prestasi akademik dan non akademik
      1) Akademik MM : 13 orang (2016 = 1 orang, 2017 = 6 orang, 2018 = 6 orang)
      2) Akuntansi : 2016 ; 4 orang, 2017 = 1 orang, 2018 = 2 orang
      3) Manajemen 2016 : 4 orang, 2017 = 1 orang, 2018 = 1 orang

e. Evaluasi Dosen oleh mahasiswa

Tahun	Rata rata penilaian Mahasiswa
2017	2,88
2018	2,93
2019	3,05

2. Dosen dan Tendik

a. Rasio Dosen S3 dengan seluruh dosen

Tahun	S3	TOTAL DOSEN
2016	4	53
2017	4	53
2018	4	53
2019	7	53

b. Rasio Jafa (AA, Lektor, Lektor Kepala) pada tahun 2019

1) AA 16

2) Lektor 31

3) Lektor Kepala 6

c. Sertifikasi Kompetensi Dosen

tahun	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi	Jumlah total Dosen
2016	5	53
2017	5	53
2018	5	53
2019	6	53

d. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tahun	Jumlah tendik
2016	16 orang
2017	16 orang
2018	19 orang
2019	19 orang

e. Pengembangan tenaga Kependidikan yang memiliki Sertifikat kompetensi belum

optimal

Tahun	Tenaga Kependidikan yang memiliki Sertifikat Kompetensi	Jumlah tendik
2016	2	16 orang
2017	2	16 orang
2018	2	19 orang
2019	3	19 orang

3. Keuangan dan Sarpras

   Sumber keuangan sebagian besar bersumber dari mahasiswa dan kualitas sarpras perlu ditingkatkan kembali.

4. Kerjasama Instansi

   Kegiatan kerjasama tridharma perguruan tinggi belum optimal, perlu ditingkatkan khususnya Kerjasama luar negeri

5. Penelitian dan PkM

   a. Kerjasama pendanaan dari dunia usaha dan dunia industri masih minim.Penelitian :

tahun	Dana internal	Dana dari luar
2016	18	1
2017	27	2
2018	19	3
2019	20	2

   b. Mayoritas Publikasi masih di jurnal nasional tidak terakreditasi

tahun	Semua	terakreditasi
2016	21	6
2017	32	8
2018	21	11
2019	24	14

c. Pendanaan Eksternal PKM berbanding dengan Pendanaan Internal

tahun	Pendanaan internal	Pendanaan Eksternal
2016	17	2
2017	20	1
2018	15	0
2019	21	1

6. Data Luaran

a. Rata rata masa studi, waktu tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja dan rata rata IPK padatahun 2019

Program Studi	Rata rata masa studi	Waktu tunggu lulusan	Kesesuaian bidang kerja	Rata Rata IPK
Akuntansi	3 tahun 7 bulan	6 bulan	82%	3,6
Manajemen	3 tahun 8 bulan	6 bulan	80%	3,8
Magister Manajemen	1 tahun 8 bulan	6 bulan	90%	3,25

b. Sitasi Dosen masih rendah (jumlah sitasi hanya beberapa dosen saja)

tahun	artikel	sitasi
2016	128	695
2017	145	948
2018	233	1.244
2019	322	1.338

Sitasi Dosen terlihat sudah cukup banyak, tetapi masih terkonsentrasi pada beberapa orang dosen saja.

c. Rekognisi Dosen pada tahun 2019 berjumlah 15% dari total dosen.

Berdasarkan data internal diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Jumlah Mahasiswa asing nol
2. Terjadinya penurunan pendaftar yang signifikan
3. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa masih minim
4. Rata rata penilaian mahasiswa terhadap dosen pada peringkat baik
5. Rasio Jumlah Dosen Doktor masih rendah
6. Rasio Lektor kepala masih rendah
7. Sertifikat kompetensi Dosen dan tendik masih rendah
8. Realisasi kerjasama masih minim

9. Jumlah Publikasi pada jurnal terakreditasi masih minim
10. Pendanaan eksternal masih minim
11. Sitasi dosen masih terkonsentrasi pada beberapa dosen.

B. Faktor Eksternal

Arah pengembangan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset mengacu kepada pergeseran ekspektasi masyarakat terhadap perguruan tinggi yaitu dari agen pendidikan, agen penelitian dan pengembangan, agen transfer budaya dan teknologi, pada akhirnya diharapkan menjadi agen pengembangan ekonomi. Analisis faktor eksternal yang dapat mempengaruhi rencana strategis Perguruan tinggi dilakukan dengan cara mengkaji kecenderungan (trend) dalam berbagai bidang: politik, ekonomi, teknologi, sosial budaya yang saat ini terjadi secara global dan nasional dan implikasinya terhadap dunia Pendidikan.

a. Politik dan Regulasi

Perkembangan politik di Indonesia sejak pergantian pemerintahan dari Orde Baru menjadi Orde Reformasi yang kental dengan slogan demokrasi dan reformasi,membuka peluang yang cukup besar bagi keterbukaan dan inovasi pemikiran khususnya dalam dunia pendidikan. Hal ini tercermin dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No. 20 tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan bangsadan negara Indonesia.

Keberadaan regulasi terkait bidang pendidikan yang berlaku di Indonesia antara lain:

a. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. PP No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelanggaraan Pendidikan Internasional harusbermuatan lokal;
c. PP No.75/2007 tentang penerimaan pendapatan non pajak yang berasal dari PT Asing;
d. PP No. 41/2006 tentang Pemberian Ijin Pendirian PT Asing;
e. PP No.19 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
f. PP No.17 /2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
g. PP No.66/2010 tentang perubahan dari PP 17/2010;
h. PP No.8/ 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
i. UU No.19/ 2002 tentang Hak Cipta;
j. UU No.28/ 2004 tentang Perubahan UU No.16/2001 tentang Yayasan;
k. UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen;
l. UU No.12/ 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

m. KEPMENDIKNAS No.264/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
n. KEPMENDIKNAS No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan PT;
o. KEPMENDIKNAS No.45/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
p. KEPMENDIKNAS No.20/U/2011 tentang Penyelenggaraan Program PT di Luar Domisili PT;
q. KEP DIRJEN DIKTI No.61/DIKTI/Kep/2000 tentang Juklak Kerjasama PT di IndonesiaDengan PT/ Lembaga lain Di LN;
r. Permendiknas No.17/ 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
s. Permendikbud No.49/ 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Implikasi dari terbitnya produk-produk hukum tersebut di atas adalah timbunya persaingan yang semakin terbuka antara perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Hal ini mengakibatkanadanya pengetatan dalam standar pengelolaan perguruan tinggi.

b. Ekonomi

Perkembangan ekonomi Indonesia,walaupun pada awal orde reformasi terjadi krisis multi dimensi, namun setelah tahun 2000 menunjukkan tanda-tanda perbaikan yang memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan. Pemulihan kondisi ekonomi Indonesia akan memberikan dampak positif dan akan mendorong minat yang tinggi bagi perguruan tinggi luar negeri memasuki pasar pendidikan tinggi Indonesia, sehingga akan meningkatkan persaingan, yang lebih lanjut diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Beberapa indikator ekonomi Indonesia yang mempengaruhi industri perguruan tinggi antara lain:

a. Tingkat inflasi sebesar: 3.25 % - 3.20 % (target pemerintah 2.5% - 4.5%);
b. GDP growth (Laju Pertumbuhan Ekonomi): 5.27%;
c. Population Growth (Laju pertumbuhan penduduk): 1.06 % pada tahun 2018;
d. Exchange rate (Nilai tukar)secara rata-rata pada tahun 2019 adalah Rp 14.137 denganpenurunan sebesar -3.35%
e. 20 % (APBN) untuk budget pendidikan.

Implikasi dari indikator ekonomi tersebut adalah perlunya penetapan strategi segmentasi dantargeting sesuai dengan indikator ekonomi terkini.

c. Sosial

Sejalan dengan perkembangan demokrasi, perkembangan sosial dan budaya di Indonesia telah mengalami perubahan yang besar, di mana telah terjadi perubahan pola pikir masyarakat, berupa keterbukaan dan dapat menerima perbedaan-perbedaan pandangan. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, jumlah lulusan SMA sebagai bahan baku pendidikan tinggi trend-nya menurun.Jumlah lulusan SMA berdasarkan data dari tahun 2018 sampai 2019 menurun dari 1,3 juta orang menjadi 1,2 juta orang. Faktor tingkat pengangguran yang tinggi dan tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah. Persepsi masyarakat umum terhadap individu yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tingkat diploma dan sarjana tetap tinggi, meskipun semakin lama semakin mendekati netral. Akan tetapi, persepsi masyarakat umum yang mengasumsikan bahwa lulusan perguruan tinggi hanya akan bekerja di perusahaan atau pemerintahan menjadi semakin berkurang karena munculnya kesadaran akan pentingnya semangat kewirausahaan.

d. Demografi

Berdasarkan data (BPS) tahun 2019 diketahui (APK) pendidikan tinggi di D.I. Yogyakarta mencapai angka 73,14% jauh diatas rata rata nasional 30,28 % yang artinya minat melanjutkan ke pendidikan tinggi sangat besar. Meskipun pertimbangan utama ketika memilih perguruan tinggi adalah kemudahan mendapatkan pekerjaan, disadari betul bahwa saat ini lapangan pekerjaan semakin sedikit. Semakin sedikitnya lapangan pekerjaan disebabkan oleh perkembangan teknologiyang meningkatkan efisiensi sehingga kebutuhan tenaga kerja semakin berkurang serta adanya persaingan global. Sehingga harus dipertimbangkan pula strategi untuk menghasilkan lulusan yangmemiliki keberanian dan kemampuan berwirausaha.

Implikasi terkait faktor demografi ini antara lain adalah:

a. *Marketing strategy*.

   Menerapkan strategi pemasaran yang proaktif untuk menjangkau target pasar yang ditentukan. Semua program pemasaran benar-benar disesuaikan dengan target pasar perguruan tinggi.

b. *Entrepreneurship* capability.

   Program menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha disusun secara sistematis dalam kurikulum perguruan tinggi. Tidak hanya bagi mahasiswa, jiwa dan kapabilitas kewirausahaan harus pula dimiliki institusi perguruan tinggi.

c. Pengembangan *softskill/work attitude & communication*.

Tuntutan pasar yang semakin tinggi terhadap lulusan perguruan tinggi adalah unsur keterampilan bersosialisasi dan berorganisasi, selain pengetahuan sesuai kompetensinya. Industri saat ini sudah mensyaratkan calon karyawan untuk memiliki bukti penguasaan skill yang dapat dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi. Dengan demikian, perguruan tinggi harus mengusahakan kepemilikan sertifikasi bagi para mahasiswanya sebagai nilai tambah terhadap tuntutan pasar.

e. Teknologi

Pendidikan tinggi saat ini telah menjadi pusat evolusi masyarakat. Selain itu, lingkungan informasi dan komunikasi keilmuan yang berkembang di era digital saat ini sangat memberdayakan civitas akademika dan memperkaya ilmu pengetahuan. Hal ini dapat terjadi karena:

a. Koneksi yang lebih murah dan lebih cepat,
b. Semakin banyaknya perangkat yang memiliki kapasitas multi-tasking dan multi processing,
c. Instrumen digital dan teknik visualisasi yang mendukung interkoneksi dan juga dapat diakses dengan berbagai cara,
d. Akses yang banyak dan mudah terhadap sumber pengetahuan

Dengan teknologi, diharapkan sivitas akademika dapat bergabung dengan organisasi virtual lintas disiplin ilmu yang beranggotakan berbagai unsur dari berbagai negara di dunia. Implikasi adanya perkembangan (ICT) terhadap perguruan tinggi diantaranya:

a. Pengembangan sarana dan sistem pembelajaran

   Sarana dan sistem pembelajaran harus memanfaatkan ICT sehingga Proses Belajar Mengajar menjadi efektif dan efisien.
b. Pengembangan kurikulum dan membangun kemitraan dengan Industri. Pengembangan kurikulum selain menyesuaikan dengan kebutuhan industri terkini juga harus membuat keterkaitan dengan ICT.

f. Peta Persaingan

Berdasarkan data BPS 2019 :

Keterangan	Jumlah	Jumlah Mahasiswa
PTN	4	99.823
PTS	106	268.243

Dari data diatas disimpulkan bahwa persaingan PTS sangat ketat dengan rata rata mahasiswa per PTS hanya 2000 mahasiswa. Padahal daya tampung PTS masih sangat banyak tinggi. Pemerintah Indonesia melalui Kemenristekdikti memiliki kebijakan untuk mengurangi jumlah perguruan tinggi ini dengan cara "memaksa" perguruan tinggi swasta untuk melakukan merger dengan mempermudah proses merger tersebut. Hal ini adalah untuk memudahkan dalam peningkatankualitas perguruan tinggi di Indonesia.

C. ANALISIS SWOT KEKUATAN

1. Jumlah dosen bergelar doktor mencapai lebih dari 20%
2. Jumlah dosen yang sedang menempuh studi lanjut S3 lebih dari 20%
3. Ruangan ber AC dan dilengkapi WIFI dan LED yang sangat baik
4. Memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan komprehensif, seperti: SIATO, dan e-library.
5. Ditawarkannya berbagai mata kuliah pilihan yang cukup beragam sesuai dengan kebutuhanmahasiswa
6. Adanya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa,
7. Tersedianya laboratorium komputer, pasar modal dan bahasa.
8. Tersedia hibah Dana Internal Untuk Dosen STIE Widya Wiwaha
9. Dosen Tetap jumlahnya mencukupi, dibandingkan dengan jumlah rasio mahasiswa
10. Jumlah alumni yang besar dan tersebar di wilayah nasional dan internasional.
11. Alumni bekerja di berbagai bidang
12. Penyediaan fasilias asrama yang memadai dan berlokasi di dalam area lingkungan kampus

KELEMAHAN

1. Pemanfaatan teknologi & informasi yang belum maksimal untuk kegiatan tridharma
2. Kemampuan melakukan maintenance Kerjasama Luar Negeri yang belum maksimal
3. Masih kurang optimal dalam menjaring calon mahasiswa yang berkualitas.
4. Belum adanya mahasiswa asing di semua Program Studi

5. Semangat juang dan kepercayaan diri mahasiswa yang masih rendah.
6. Kemampuan bahasa inggris bagi beberapa dosen masih harus ditingkatkan
7. Jabatan akademik Dosen yang masih harus ditingkatkan
8. Publikasi dan sitasi dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi masih minim
9. 100% sumber pendanaan berasal dari penerimaan SPP
10. Kolaborasi Penelitian dan PKM yang melibatkan mahasiswa masih belom optimal
11. Belum membudayanya pengunaan roadmap dalam penelitian dan pengabdian
12. Rekognisi dosen di lembaga luar masih rendah
13. Organisasi Alumni belum optimal
14. Regenerasi dosen yang terlambat
15. Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas
16. Minimnya HAKI dan hak paten
17. Minimnya karya ilmiah dalam bentuk buku
18. Minimnya kepemilikan sertifikat kompetensi profesional
19. Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan

PELUANG

1. Peluang kerjasama nasional dan internasional
2. Kebutuhan lulusan manajeman dan akuntansi yang terus meningkat
3. Banyaknya seminar- seminar yang diadakan oleh perguruan tinggi dan organisasi profesiuntuk pengembangan keilmuan dosen
4. Tersedia banyak jurnal untuk desiminasi karya dosen dan mahasiswa
5. Mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal
6. Kesempatan bekerjasama dengan peyedia sistem dan perangkat
7. Tersedia dana hibah penelitian dan pengabdian dari pihak eksternal
8. Terbukanya kerjasama dengan alumni yang sudah bekerja.
9. Banyak persoalan bidang manajemen dan akuntansi baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi

ANCAMAN

1. Universitas negeri dan Universitas swasta yang berpotensi dan masuknya perguruan tinggiasing
2. Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah

3. Dana penelitian sangat kompetitif
4. Kemajuan teknologi yang semakin cepat menuntut alokasi sumber daya penelitian danpengembangan secara intensif
5. Peran lulusan dalam penyelesaian masalah di masyarakat minim

D. Rumusan Strategis

Dengan memahami permasalahan STIE Widya Wiwaha seperti yang telah diuraikan diatas, maka diambil langkah-langkah untuk menghadapi perubahan dan mengenali ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan yang ada. Maka dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Strategi bidang Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS)
    a. Sosialisasi VMTS
    b. Internalisasi VMTS
2. Strategi bidang Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama :
    a. Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja
    b. Membentuk Kantor Urusan Internasional (KUI)
    c. Mewujudkan dan mengimplementasikan sistem e-spmi
    d. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dudi, pemerintah dan swasta nasionalmaupun internasional
3. Strategi bidang Kemahasiswaan:
    a. Mengoptimalkan kegiatan pemasaran
    b. Memperluas jaringan pemasaran dan pemasaran
    c. Memfasilitasi pendanaan dan pendampingan bagi mahasiswa yang mengikuti ajangkompetensi
    d. Memfasilitasi tempat, dana dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa
    e. Integrasi kegiatan asrama dan kegiatan akademik serta pelatihan
    f. Konsolidasi rutin Ikatan Alumni Widya Wiwaha
4. Strategi bidang Sumber Daya Manusia:
    a. Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen
    b. Memfasilitasi Dosen untuk mendapatkan sertifikat Pendidik profesional
    c. Merencanakan dan memfasilitasi Dosen untuk studi lanjut
    d. Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan sertifikat kompetensi
    e. Menfasilitasi dosen untuk aktif pada organisasi profesi
    f. Memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan

mendukung kinerja secara maksimum dalam pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

g. Perekrutan dan mentoring dosen

5. Strategi bidang Keuangan dan Sarana dan prasarana:
    a. Perencanaan Keuangan berbasis Kinerja
    b. Memberikan hibah pendanaan rutin untuk penelitian dan pengabdian
    c. Melengkapi dan meningkatkan kualitas ruang dosen, perkuliahan, laboratorium, sarana dan prasarana kemahasiswaan
    d. Membuka Perseroan Terbatas (PT) sebagai sumber pendapatan di luar SPP
    e. Melengkapi koleksi pustaka dan jurnal nasional maupun internasional
    f. Meningkatkan sistem Informasi
6. Strategi bidang akademik :
    a. Memperbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan tekhnologi pembelajaran.
    b. Pemenuhan standar KKNI dan sejalan dengan VMTS
    c. Mengundang pakar, praktisi, alumni dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
7. Strategi bidang penelitian:
    a. Menyusun dan mengembangkan roapmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa
    b. Membentuk kelompok dan melaksanakan riset dosen dan mahasiswa seusai minatdan bidang keahlian
    c. Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah buku
    d. Penguatan Dana Penelitian
    e. Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat
    f. Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat
    g. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa
    h. Melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian, dan penulisan laporan penelitian
8. Strategi bidang pengabdian kepada masyarakat :
    a. Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan penulisan laporan pengabdian

b. Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah buku
c. Menyusun dan mengembangkan roadmap pengabdian untuk dosen dan mahasiswa
d. Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang keahlian
e. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa
f. Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat
g. Membangun jejaring dan intensifikasi pengabdian masyarakat berbasis kebutuhanmasyarakat
h. Peningkatan Rekognisi PkM

9. Strategi bidang luaran :
   a. Pelatihan dan workshop terkait sitasi
   b. Pembentukan carier center dan layanan konsultasi
   c. Penerbitan sertifikat soft skill sebagai pendamping ijazah
   d. Peningkatan IPK, mempersingkat Masa tunggu, Masa Studi, Kesesuaian Bidang Kerja,

      Jangkauan Operasi Kerja
   e. Melaksanakan tracer study
   f. Meningkatkan keterlibatan dosen di luar kampus

BAB III
RENCANA STRATEGIS 2021-2025

PENYUSUNAN VISI MISI STIE WIDYA WIWAHA

Keseragaman cara pandang dan persepsi terhadap istilah visi – misi – nilai dan sasaran perlu dibentuk dalam mengembangkan Naskah Akademik Visi – Misi ini. Dengan demikian setiap sivitas akademika STIE Widya Wiwaha Yogyakarta harus mampu mengekspresikan visi, misi, nilai dan sasaran dalam sikap dan perilkau sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya

Visi merupakan satu pernyataan mengenai bagaimana arah STIE Widya Wiwaha Yogyakarta ditetapkan. Visi harus dapat memberikan arti dan dampak kepada seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dan memberikan rasa bangga, menumbuhkan semangat untuk meraih sesuatu yang lebih besar dan lebih bermakna dibanding yang dimiliki saat ini.

VISI menggambarkan akan menjadi apa suatu organisasi di masa depan. Ia bersifat sederhana, menumbuhkan rasa wajib, memberikan tantangan, praktis dan realistik, dan ditulis dalam satu kalimat pendek. Visi menggambarkan kondsi idial yang ingin diwujudkan oleh organisasi di masa yang akan dating.

MISI menjelaskan lingkup, maksud atau batasan bisnis organisasi, yaitu kebutuhan *stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana, produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa yang digunakan. Misi dinyatakan dalam kalimat sederhana, ringkas, dan fokus. Unsur-unsur misi meliputi produk inti, kompetensi inti, dan teknologi inti. Produk inti adalah barang atau jasa yang dipersepsi bernilai tinggi oleh *stakeholders*, berupa komponen kunci dan menghasilkan keuntungan terbesar. Kompetensi inti adalah kemampuan kunci yang dimiliki STIE Widya Wiwaha dalam menghasilkan produk inti. Sedang teknologi inti adalah *know-how*, perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi basis kompetensi inti.

Nilai merupakan sesuau yang memberi makna dalam hidup yang menjadi acuan dan tolok ukur, nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai suatu tindakan, nilai menyangkut pola pikir dan tindakan sehingga berhubungan erat dengan etika. Nilai merupakan standar perbatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. Nilai merupakan suatu keyakinan dalam menentukan suatu pilihan untuk menjadikan hidup seseorang menjadi lebih baik

Dasar Pemikiran Review Visi-Misi STIE Widya Wiwaha

Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta didasarkan pada berbagai pertimbangan berikut:

1. Analisis lingkungan eksternal internal. Analisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki dan kelemahan yang harus ditingkatkan. Analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi.
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan dunia industri. Tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap lulusan bidang akuntansi, manajemen dan magister manajemen menjadi pertimbangan utama dalam mereview visi, misi STIE Widya Wiwaha.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan manajemen serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak secara langsung terhadap bisnis, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam melakukanreview visi, misi STIE Widya Wiwaha.
4. Antisipasi perubahan lingkungan global dimasa yang akan datang khususnya yang berdampak secara langsung terhadap bisnis harus diantisipasi dalam mereview visi, misi, tujuan dan sasaran, seperti evolusi dari *custom products, small batch products, large batchproducts dan commodity products*.

Proses Peninjauan Kembali Visi Misi STIE Widya Wiwaha

Proses melakukan peninjauan kembali Visi Misi STIE Widya Wiwaha, sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha dilengkapi dengan dokumen, yaitu: SK Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha.
2. Pembahasan Agenda Tim Review Visi Misi STIE Widya Wiwaha dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat, Daftar Hadir, Notulen Rapat.
3. Analisis Lingkungan Eksternal Internal yang melibatkan: Tim Review Visi Misi STIE Widya WIwaha, Kepala PS Akuntansi, Kepala PS Manajemen, Direktur MM, unsur pimpinan, dosen dan stakeholder lain dilengkapi dengan dokumen, yaitu: Undangan Rapat, Usulan analisis lingkungan internal dan eksternal, hasil FGD dan simpulan.
4. Analisis kebutuhan masyarakat, industri dan dunia kerja yang melibatkan : alumni,pengguna lulusan, pengambil kebijakan, asosiasi dan professional, industry dan stakeholder lain dilengkapi dengan dokumen, yaoitu : Undangan rapat, Usulan analisis lingkungan, hasil FGD dan simpulan.

5. Workshop perubahan Visi Misi STIE Widya Wiwaha yang dihadiri, Senat STIE, Dosen, Tendik dan Pimpinan di lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dilengkapi dengan dokumen, yaitu : Undangan Rapat, Usulan analisis lingkungan, hasil FGD dan simpulan.
6. Perumusan dan Penetapan Visi Misi yang baru, dilengkapi dengan dokumen SK Penetapan Visi Misi STIE Widya Wiwaha dan pernyataan Visi Misi STIE Widya Wiwaha.

Analisis Lingkungan Eksternal

Berdasarkan paparan artikel di laman *World Economic Forum*, untuk bisa beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh revolusi industri 4.0, seorang pekerja harus memiliki kemampuan yang tidak akan bisa dilakukan oleh mesin, *soft skill* adalah kunci. Keberhasilan *World Economic Forum* juga merilis 10 skill atau keterampilan yang mutlak dibutuhkan para pekerja untuk bisa menghadapi perubahan pada tahun 2020 dan seterusnya. Sepuluh keterampilan yang harus dimiliki pekerja tersebut adalah:

1. *Complex problem solving*

   Kemampuan untuk berpikir jernih dan mendalam terhadap suatu masalah dengan melakukan identifikasi, menyeleksi informasi terkait masalah tersebut, menentukan opsi solusi lalu mengevaluasinya, dan melaksanakan opsi sebagai solusi dalam mengatasi masalah tersebut.
2. *Critical thinking*

   Kemampuan berpikir kritis dan memberi feedback yang disertai alasan logis atas setiap persoalan yang terjadi.
3. *Creativity*

   Kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik dan original, tidak harus benar-benar baru, namun bisa pula dengan mengembangkan apa yang sudah ada.
4. *People management*

   Kemampuan untuk mengelola orang, mengarahkan dan menginspirasi termasuk kemampuan *leadership*.
5. *Coordinating with other*

   Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, baik di dalam maupun luar tim atau organisasi.
6. *Emotion intelligence*

   Kemampuan mengatur emosi, dalam hal ini, termasuk pula kemampuan untuk

mengidentifikasi, mengelola serta memanfaatkan emosi untuk kebaikan berbasis etika dan moral.

7. *Judgment and decision making*

   Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam kondisi apapun, termasuk ketika sedang berada di bawah tekanan.

8. *Service orientation*

   Kemampuan untuk melayani secara tulus, baik untuk perusahaan atau pelanggan tanpa mengharapkan penghargaan semata.

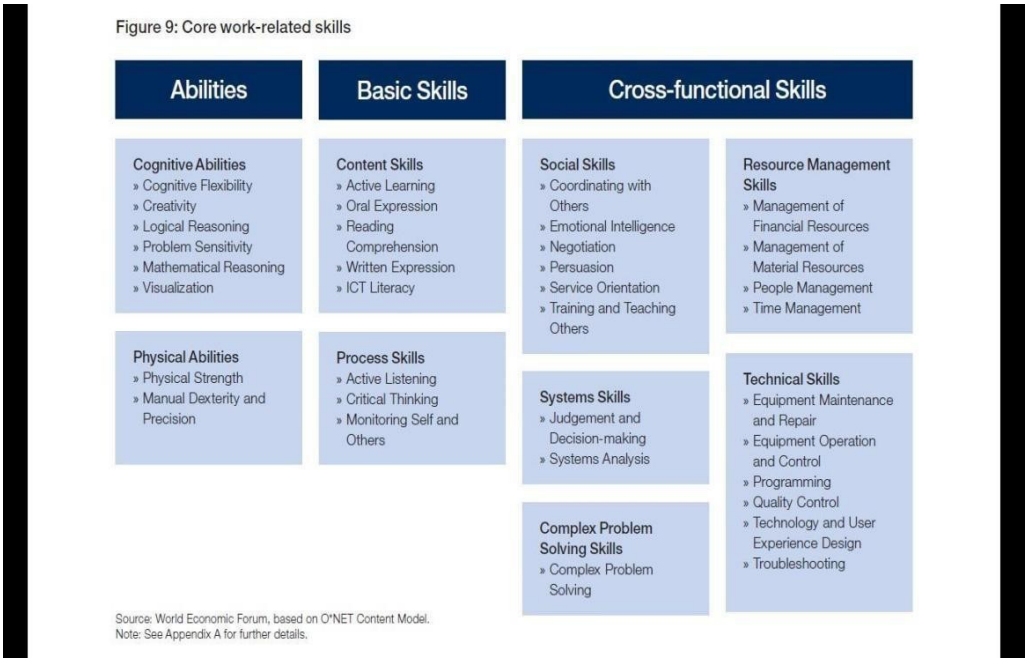
9. *Negotiation*

   Kemampuan untuk melakukan negosiasi dalam aspek pekerjaan, walau sulit dilakukan.

10. *Cognitive flexibility*

    Kemampuan untuk *switch* atau pengalihan dalam berpikir sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Tabel berikut memaparkan *abilities, basic skill* yang harus dimiliki serta *cross functional skills* untuk generasi masa depan



Jenis pekerjaan atau profesi yang akan hilang dan yang akan muncul pada era revolusi industri 4.0. Berdasarkan lingkup okupasi yang dibutuhkan pada era industri 4.0 diantaranya: (*World Economic Forum (WEF)*).

1. *Software developer;*

2. *Applications developer;*
3. Analis data;
4. Manajer operasional;
5. Sales *representatives*;
6. Analis keuangan;
7. *Human resources specialist*;
8. *Teknisi* dan insinyur bidang robotika

Hasil survey yang diterbitkan oleh *Asean Development Bank (ADB)* pada Juli 2020 berkesimpulan bahwa pandemi Covid-19 telah mengakibatkan 50% UMKM Indonesia menutup usahanya, selain itu 88% usaha mikro tidak memiliki kas/tabungan/persediaan pembiayaan keuangan dan 60% usaha mikro mengurangi tenaga kerja.

Disisi lain pemerintah telah berketetapan hati untuk mengembangkan desa. Untuk mendukung pelaksanaan fungsi desa dalam administrasi dan pembangunan di semua aspek sesuai dengan kewenangannya, UU No. 6 tahun 2014, pemerintah telah mengamanatkan alokasi dana desa. Dana desa diperkirakan setiap tahun dalam anggaran negara yang dicairkan kepada setiap pemerintah desa sebagai sumber utama pendapatan desa. Ini juga sebagai bagian dari optimalisasi semua skema untuk mengalokasikan anggaran pemerintah ke desa-desa yang ada. Penggunaan dana desa harus ditujukan untuk mendukung pengurangan desa yang kurang mampu mencapai kemandirian desa. Desa merupakan titik pertumbuhan ekonomi, Indonesia membangun desa menjadi desa membangun Indonesia. Perubahan tersebut sangat beralasan karena desa secara potensial memiliki sumber daya yang lengkap yang dibutuhkan untuk melakukan pembangunan ekonomi asalkan potensi sumber daya tersebut dapat digerakkan secara optimal antara lain melalui pembiayaan yang dapat diputuskan oleh masyarakat setempat untuk meningkatkan produktivitas dan menjadikan kawasan desa menjadi area wisata.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka stakeholder diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran berkaitan dengan visi, misi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing prodi. Untuk itu pihak yang dilibatkan dalam penyusunan ini adalah pimpinan perguruan tinggi, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa dan pihak eksternal seperti Kantor Akuntan Publik (KAP), Kamar Dagang Industri (KADIN), Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Pedagang Kaki Lima dan Koperasi.

Saat ini persaingan yang dihadapi oleh industri pendidikan tinggi sangat ketat, intensitas persaingan mengharuskan pendidikan tinggi menerapkan strategi baru yang lebih kreatif, efektif dan efisien agar mendapatkan keunggulan daya saing. Berikut gambaran

kondisi saat ini yang dihadapi pendidikan tinggi.

1. Era milenium baru adalah era kompetesi yang terbuka. Hampir bisa dipastikan bahwa para pemenang kompetisi adalah mereka memiliki akses informasi yang seluas-luasnya, sekaligus memiliki kemampuan mendesain kehidupan masa depan melalui perhitungan yang matang dan bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, hanya SDM yang berkualitas tinggi sajalahyang siap berkompetisi dan menjadi pemenang.
2. Tuntutan kompetensi lulusan harus mampu bersaing di era revolusi industri 4.0. Lulusan harus mampu melihat perubahan yang sangat cepat dengan adanya disrupsi di beberapa bidang pekerjaan dan mampu menangkap peluang pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya.
3. Tuntutan adanya kompetensi tambahan yang berbeda dengan bidang keilmuan induknya, mengharuskan lulusan memmpunyai keahlian yang spesifik sesuai dengan talentanya

Input dari *Stakeholders*.

Berdasarkan hasil FGD dengan *stakeholders,* diperoleh beberapa masukanterkait dengan visi misiSTIE Widya Wiwaha sebagai berikut:

1. STIE Widya Wiwaha tetap menjaga nilai nilai yang ditanamkan oleh para pendiri STIE Widya Wiwaha.
2. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja termasuk menciptakan pekerjaan.
3. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang bisa beradaptasi dan memanfaatkan teknologi di era digital dalamsemua bidang.
4. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha, kepemimpinan dan berakhlak mulia.
5. STIE Widya Wiwaha harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jaman.

A. Visi Sekolah Tinggi

STIE Widya Wiwaha mempunyai visi:

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035

B. Misi Sekolah Tinggi

Misi STIE Widya Wiwaha :

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian masyarakat
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

C. Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi

a. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi STIE Widya Wiwaha, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1) Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi dan manajemen strata satu dan strata dua yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2) Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3) Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang akuntansi dan manajemen
4) Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

b. Sasaran

1) Sasaran Bidang Pendidikan

   Menghasilkan lulusan Sarjana Bisnis, Akuntansi, dan Manajemen yang memenuhi standar kompetensi nasional dengan indikator:

   a) Minimal 80% lulusan memperoleh IPK ≥3,25 pada tahun kelulusan;
   b) Masa tunggu kerja lulusan ≤6 bulan mencapai 70% dari total lulusan;
   c) Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencapai skor ≥4,0 dari skala 5 dalam

tracer study tahunan.

2) Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

   Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator:

   a) Tercapainya 1 penelitian per dosen per tahun yang terdaftar di SINTA;
   b) Minimal 30% penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi per tahun;
   c) Terwujudnya 2 HaKI atau bo*ok chapter* berbasis hasil penelitian per tahun.

3) Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

   Menjadikan UPPS sebagai pusat pemberdayaan masyarakat yang berdampak nyata terhadap kemandirian ekonomi dengan indikator:

   a) Terselenggaranya minimal 5 program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan mitra per tahun;
   b) Tercapainya peningkatan kapasitas ≥100 pelaku UMKM/komunitas dampingan per tahun yang terukur melalui *pre-test* dan *post-test*;
   c) Minimal 70% program pengabdian menghasilkan luaran berupa produk, modul, atau kebijakan yang diadopsi mitra.

4) Sasaran Bidang Kerjasama Strategis Tridharma

   Membangun dan mengoptimalkan jaringan kerjasama strategis untuk mendukung tridharma perguruan tinggi dengan indikator:

   a) Terjalinnya minimal 3 MoU/MoA baru per tahun dengan industri, pemerintah, dan PT dalam/luar negeri yang aktif;
   b) Minimal 50% kerjasama menghasilkan kegiatan konkret: magang, riset kolaboratif, atau pertukaran dosen/mahasiswa;
   c) Tingkat keberlanjutan kerjasama aktif ≥75% dalam kurun waktu 3 tahun.

Visi Misi Tujuan Program Studi Akuntansi

Visi:

Menjadi Program Studi Akuntansi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta PS Akuntansi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang akuntansi yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan PS pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang akuntansi dan keuangan
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Vsi Misi Tujuan Program Studi Manajemen

Visi

Menjadi PS Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta PS Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.

4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang manajemen yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan PS pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang manajemen dan bisnis
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Visi Misi Tujuan Program Studi MM

Visi:

Menjadi PS Magister Manajemen bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada athun 2035.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan magister manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta PS Magister Manajemen dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana magister bisnis yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global melalui

proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berstandar internasional.

2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan PS Magister Manajemen sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan bidang manajemen dan bisnis
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan berbagai pihak internasional dan nasional dalam meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha,tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur Sekolah Tinggi yang dimiliki. Dalam kurun waktu 5 tahun (2021-2025) ke depan diharapkan STIE Widya Wiwaha akan dapat mencapai sasaran strategis yaitu tahap perwujudan menjadi perguruan tinggi yang memiliki tata pamomg dan tata Kelola yang baik, melalui program sebagai berikut:

1. **Perbaikan tata kelola dan kurikulum.** Meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola STIE Widya Wiwaha. Meningkatkan relevansi bahan pembelajaran dengan tantangan real yang terkait perkembangan ekonomi dan bisnis baik lokal, regional dan global.
2. **Peningkatan Mutu.** Meningkatkan Mutu melalui pencapaian pemenuhan indikator yang berkaitan dengan tuntutan regulasi pendidikan tinggi.
3. **Penelitian, PkM dan kerjasama.** Peningkatan ketercapaian riset yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian yang bermanfaat dan didesiminasikan kepada masyarakat. Peningkatan jumlah Publikasi hasil Penelitian dan PkM pada jurnal Terakreditasi dan peningkatan jumlah HAKI atau paten
4. **Peningkatan relevansi dan daya saing.** Pencapaian diwujudkan melalui peningkatan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, pencapaian akreditasi, pengembangan kerjasama dengan industri, lembaga pemerintah, swasta, ditingkat nasional maupun internasional.
5. **Peningkatan Akses.** Kemudahan sivitas akademika dalam mendapatkan informasi baik internal maupun eksternal yang mendukung peningkatan akses bidang akademik,

penelitian dan Pengabdian serta kegiatan pengembangan kapasitas SDM.

Dalam rangka mewujudkan visi misi tujuan,maka sasaran dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Sasaran Strategis 5 Tahun

No. sasaran	Sasaran	Penjelasan
Sasaran Strategik Pertama (Visi, Misi, Tujuan dan Strategi)	Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian dengan cara : Sosialisasi VMTS monitoring VMTS Survei Implementasi VMTS	Dengan sasaran ini diharapkan: Seluruh anggota organisasi memahami VMTS Seluruh kegiatan anggota organisasi selaras dengan VMTS Dapat diketahui kesesuaian aktifitas anggota dengan VMTS Seluruh kegiatan anggota organisasi selaras dengan VMTS
Sasaran Strategik Kedua (Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama)	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan kerjasama dengan cara : Peningkatan tata pamong yang baik Peningkatan tata Kelola Peningkatan kinerja SPMIPeningkatan jumlah dan implementasi kerjasama	Dengan sasaran kedua ini diharapkan : Memiliki struktur organisasi dan tata kerja dilengkapi dengan tugas dan fungsi yang berjalan secara efektif dan efisien. Sistem tata pamong memenuhi kaidah good governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Semua aktivitas sesuai dengan SOP dan dilengkapi dengan dokumen yang dapat diakses dengan mudah. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis akreditasi, ketiga prodi terakreditasi dengan peringkat baik sekali dan akreditasi institusi dengan peringkat baik sekali. Meningkatkan efektifitas kerjasama dalam dan luar di bidang tridharma ditingkatkan dalam bentuk kegiatan riil penguatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Mengembangkan jejaring kerjasama luar negeri dalam rekruitmen mahasiswa asing Membentuk Kantor Urusan Internasional (KUI)
Sasaran Strategik ketiga (Sumber Daya Manusia)	Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia dengan	Dengan sasaran ini diharapkan : mampu mendorong peningkatan kualitas sistem perekrutan, penempatan,

No. sasaran	Sasaran	Penjelasan
	cara : Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan Pengembangan sistem penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan	pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidingan melalui sistem monitoring dan evaluasi untuk memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan. mencapai rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional, Tersedianya sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan dan akuntabel berbasis sister, Tersedianya pustakan, laboran dan tenaga pendidik yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai peraturan yang berlaku, Kualifikasi dosen dan tenaga pendidikan yang memenuhi standar minimal sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan skill akademik, profesi dan kemampuan bahasa asing serta IT bagi dosen.
Sasaran Strategik keempat (Kemahasiswaan)	Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan dengan cara : Optimalisasi jumlah pendaftar Pembinaan kegiatan ajang kompetensi mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional Pengembangan kewirausahaan mahasiswa	Dengan sasaran ini diharapkan : mampu mendorong peningkatan implementasi sistem perekrutan mahasiswa umum dan mahasiswa asing mampu mengembangkan prestasi mahasiswa meningkatkan pemberian dana dan pembimbingan untuk ajang kompetensi mahasiswa meningkatkan pemberian beasiswa terbentuk pusat inovasi dan kewirausahaan mahasiswa.
Sasaran Strategik kelima (Pendidikan)	Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik dengan cara Peningkatan kualitas pembelajaran Peningkatan relevansi kurikulum	Dengan sasaran ini diharapkan : mampu menciptakan suasana akademik yang memenuhi standar kualitas berkesinambungan Mampu mendukung implementasi metode pengajaran terpadu yang interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa Mampu Mendesain dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada SN Dikti, Dapat menyempurnakan E learning untuk pembelajaran di era digital

No. sasaran	Sasaran	Penjelasan
		mampu menciptakan kurikulum yang adaptif dan relevan dengan tantangan global
Sasaran Strategik enam (Keuangan, Sarana, dan Prasarana)	Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi dengan cara : Efisiensi Biaya OperasionalOrganisasi Optimalisasi penggunaan dana untuk penelitian dan pengabdian Pengembangan Profit center Peningkatan infratruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar nasional dengan disertai dengan pemeliharaan yang berkelanjutan	Dengan sasaran ini diharapkan: mampu mendorong peningkatan nilai organisasi mewujudkan dana penelitian dan pengabdian untuk mendukung penyelenggaraan tridharma Meningkatkan pendapatan dari non SPP Meningkatkan aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan mutu suasana akademik. optimalisasi sistem informasi untuk mendukung kinerja organisasi meliputi : e-library, e-spmi, e-journal, sistem informasi keuangan, sistem informasi akademik, sistem PMB, sistem informasi SDM)
Sasaran Strategik ketujuh (penelitian)	Meningkatkan mutu dan kemanfaatan penelitian dan kerjasama dengan cara : Pengembangan mutu penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian Penerapan roadmap penelitian dan penelitian payung Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa Peningkatan Desiminasi hasilpenelitian	Dengan sasaran ini diharapkan : Peningkatan produktivitas dan mutu hasil penelitian, peningkatan Kerjasama penelitian yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan (stakeholders) tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah, Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan Peningkatan Desiminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi penelitian
Sasaran Strategik delapan (Pengabdian)	Meningkatkan akses pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama dengan cara : Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian Penerapan roadmap pengabdian dan pengabdian payung Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa Peningkatan Desiminasi hasilpengabdian	Dengan sasaran ini diharapkan : terjadi produktivitas dan mutu hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan (stakeholders) STIE Widya Wiwaha, Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian pada masyarakat secara transparan dan akuntabel, tersedia dalam bahasa Indonesia, Tersedia road map pengabdian pada masyarakat yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan keilmuan program studi Pengabdian masyarakat sesuai dengan

No. sasaran	Sasaran	Penjelasan
		bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif Peningkatan Desiminasi hasil prngabdian dalam bentuk publikasi pengabdian
Sasaran strategik sembilan (Luaran dan Capaian Tridharma)	Meningkatkan kualitas luaran dengan cara : Peningkatan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa Pembinaan karakter, soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan Pembinaan Karir Lulusan, Hubungan dengan Alumni	Dengan sasaran ini diharapkan : Tersedia instrumen survei kepuasan dosen, tendik Tersedia instrumen survei kepuasan sarpras Tersedianya sertifikat Kompetensi pendamping ijazah Tersedianya training center untuk peningkatan pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan Meningkatkan jumlah kelulusan tepat waktu Tersedianya karir Center dalam upaya penempatan lulusan evaluasi lulusan dan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik.

BAB IV

ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGI

1. VISI MISI TUJUAN SASARAN

Arah kebijakan STIE Widya Wiwaha :

Pemahaman secara menyeluruh tentang VMTS oleh Segenap anggota organisasi

Strategi :

a. Sosialisasi VMTS
b. Internalisasi VMTS

2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Arah kebijakan STIE Widya Wiwaha :

a. Peningkatan tata pamong yang baik
b. Peningkatan tata kelola
c. Peningkatan kinerja SPMI
d. Peningkatan jumlah dan implementasi kerjasama

Strategi :

a. Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja
b. Membentuk Kantor Urusan Internasional (KUI)
c. Mewujudkan dan mengimplementasikan sistem e-spmi
d. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dudi, pemerintah dan swasta nasional maupun internasional

3. KEMAHASISWAAN

Arah kebijakan :

a. Optimalisasi jumlah pendaftar
b. Pembinaan kegiatan ajang kompetensi mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional
c. Pengembangan kewirausahaan mahasiswa
d. Optimalisasi Organisasi Alumni
e. Integrasi kegiatan asrama mahasiswa untuk membentuk Akhlak Mulia

Strategi :

a. Mengoptimalkan kegiatan pemasaran
b. Memperluas jaringan pemasaran dan pemasaran

c. Memfasilitasi pendanaan dan pendampingan bagi mahasiswa yang mengikuti ajang kompetensi
d. Memfasilitasi tempat, dana dan pendampingan kewirausahaan mahasiswa
e. Integrasi kegiatan asrama dan kegiatan akademik serta pelatihan
f. Konsolidasi rutin Ikatan Alumni Widya Wiwaha

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Arah kebijakan :

a. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan
b. Pengembangan sistem penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan
c. Regenerasi dosen

Strategi :

a. Peningkatan Jafa Dosen
b. Memfasilitasi Dosen untuk mendapatkan sertifikat Pendidik profesional
c. Merencanakan dan memfasilitasi Dosen untuk studi lanjut
d. Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan sertifikat kompetensi
e. Menfasilitasi dosen untuk aktif pada organisasi profesi
f. Memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung kinerja secara maksimum dalam pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
g. Perekrutan dan mentoring dosen

5. KEUANGAN DAN SARPRAS:

Arah kebijakan :

a. Efisiensi Biaya Operasional Organisasi
b. Optimalisasi penggunaan dana untuk penelitian dan pengabdian
c. Peningkatan infratruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar nasional dengan disertai dengan pemeliharaan yang berkelanjutan
d. Pengembangan Profit center

Strategi :

a. Perencanaan Keuangan berbasis Kinerja
b. Memberikan hibah pendanaan rutin untuk penelitian dan pengabdian
c. Melengkapi dan meningkatkan kualitas ruang dosen, perkuliahan, laboratorium,

sarana dan prasarana kemahasiswaan

d. Membuka Perseroan Terbatas (PT) sebagai sumber pendapatan di luar SPP
e. Melengkapi koleksi pustaka dan jurnal nasional maupun internasional
f. Meningkatkan sistem Informasi

6. PENDIDIKAN

Arah Kebijakan :

a. Peningkatan kualitas pembelajaran
b. Peningkatan relevansi kurikulum

Strategi :

a. Memperbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan tekhnologi pembelajaran.
b. Pemenuhan standar KKNI dan sejalan dengan VMTS
c. Mengundang pakar, praktisi, alumni dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

7. PENELITIAN

Arah Kebijakan :

a. Penerapan roadmap penelitian dan penelitian payung
b. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa
c. Pengembangan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian
d. Peningkatan Desiminasi hasil penelitian
e. Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat
f. Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat
g. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa
h. Rekognisi Penelitian

Strategi :

a. Menyusun dan mengembangkan roapmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa
b. Membentuk kelompok dan melaksanakan riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang keahlian
c. Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah buku
d. Penguatan Dana Penelitian
e. Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat

f. Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat
g. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa
h. Melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian, dan penulisan laporan penelitian
i. Melaksanakan Rekognisi Penelitian

8. PENGABDIAN

Arah Kebijakan :

a. Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian
b. Penerapan roadmap pengabdian dan pengabdian payung
c. Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa
d. Peningkatan Desiminasi hasil pengabdian
e. Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat
f. Rekognisi PkM

Strategi :

a. Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan penulisan laporan pengabdian
b. Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah buku
c. Menyusun dan mengembangkan roapmap pengabdian untuk dosen dan mahasiswa
d. Membentuk kelompok PkM dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang keahlian
e. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa
f. Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan masyarakat
g. Membangun jejaring dan intensifikasi pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat
h. Peningkatan Rekognisi PkM

9. LUARAN

Arah Kebijakan :

a. Peningkatan jumlah sitasi dosen dan mahasiswa
b. Pembinaan karakter, soft skill, kepemimpinan dan kewirausahaan

c. Pembinaan Karir Lulusan, Hubungan dengan Alumni
d. Peningkatan Kualitas lulusan
e. Peningkatan Rekognisi Dosen

Strategi :

a. Pelatihan dan workshop terkait sitasi
b. Pembentukan carier center dan layanan konsultasi
c. Penerbitan sertifikat soft skill sebagai pendamping ijazah
d. Peningkatan IPK, Masa tunggu, Masa Studi, Kesesuaian Bidang Kerja, JangkauanOperasi Kerja
e. Melaksanakan tracer study
f. Meningkatkan keterlibatan dosen di luar kampus

BAB V

INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja utama dibagi berdasar kriteria sebagai berikut :

Kriteria Visi Misi Tujuan Sasaran, Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, Kerjasama, Dosen dan Tendik, Kemahasiswaan, Keuangan dan Sarana Prasarana, Akademik, Penelitian, Pengabdian dan luaran. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
1	Visi, Misi, Tujuan Strategi	Pemahaman secara menyeluruh tentang VMTS oleh Segenap anggota organisasi	Sosialisasi VMTS	Sosialisasi VMTS STIE Widya Wiwaha KepadaSivitas Akademika Dan Stakeholder Per Tahun	2x	2x	2x	2x	2x	2x
			Internalisasi VMTS	Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi VMTS Per Tahun	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				Pelaksanaan Survei Pemahaman VMTS Sivitas Akademika	1x	1x	1x	1x	1x	1x
2	Tata Pamong, Tata Kelola Dan Penjaminan Mutu dan Kerjasama	Peningkatan tata pamong yang baik	Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen dan kinerja	Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran berbasis kinerja	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Meningkatkan ketertiban dalam program kerja dan penggunaan anggaran jawaban	v	v	v	v	v	v
				Layanan Sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan tata kelola		Implementasi Peraturan Kelembagaan	v	v	v	v	v	v
			Membentuk kantor urusan internasional (KUI)	Membentuk kantor urusan internasional (KUI)	-	v	v	v	v	v
		Peningkatan kinerja SPMI	Mewujudkan dan mengimplementasikan sistem e-spmi	Mengikuti Pelatihan Pendampingan Akreditasi Per Tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Mereview dan	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				menyempurnakan dokumen mutu						
				Mereview dan menyempurnakan manual prosedur /SOP	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Memantapkan sistem penjamin mutu tingkat prodi	v	v	v	v	v	v
				Melaksanakan PPEPP dalam Penjaminan Mutu Internal	2	2	2	2	2	2
				Mempersiapkan dokumen kelengkapan Akreditasi Prodi dan Institusi	v	v	v	v	v	v
		Jumlah dan implementasi kerjasama	Mengembangkan jejaring kerjasama dengan Dudi, pemerintah dan swasta nasional maupun internasional	Menjalin kerjasama dalam negeri (Perguruan Tinggi, perusahaan swasta/industri, Dudi dan pemerintah)	15	16	17	18	20	22
				Melaporkan Kegiatan Kerjasama Per Tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Melaksanakan Survei Kepuasan Mitra	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Penambahan Jumlah dan Implementasi Kerjasama Internasional		Menjalin Kerjasama Internasional	1	1	1	1	1	1
				Mengembangkan jejaring kerjasama Internasional dalam rekruitmen mahasiswa asing	0	0	1	1	1	1

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
3	Kemahasiswaan dan Alumni	Optimalisasi jumlah pendaftar	Mengoptimalkan kegiatan pemasaran	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	1:1	1:1,1	1:1,2	1:1,5	1:1,5	1,1,7
			Memperluas jaringan Pemasaran	Meningkatkan jumlah pendaftar (persentase)	315 pendaftar	2%	3%	5%	6%	7%
		Pembinaan kegiatan ajang kompetensi mahasiswa tingkat lokal, nasional dan internasional	Memfasilitasi pendanaan dan pendampingan bagi mahasiswa yang mengikuti ajang Kompetensi	kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
				pembinaan dan pendanaan kegiatan ajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional baik akademik maupun non akademik	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
				Jumlah Prestasi Akademik dan non akademik tingkat lokal	2	2	3	3	4	4
				Jumlah Prestasi Akademik dan non akademik tingkat nasional	2	2	2	2	3	3
				Jumlah Prestasi Akademik dan non akademik tingkat internasional	0	1	1	1	1	1
		Pengembangan kewirausahaan mahasiswa	Memfasilitasi tempat, dana dan pendampingan kewirausahaan Mahasiswa	Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		Optimalisasi Organisasi Alumni	Mengkonsolidasi secara rutin Ikatan Alumni Widya Wiwaha	Penelusuran alumni secara bertahap	v	v	v	v	v	v
				Penyempurnaan *database* alumni	50%	52,5%	55%	60%	65%	70%
		Integrasi kegiatan asrama	Integrasi kegiatan asrama dan kegiatan akademik serta Pelatihan	Pengaktifan Asrama Mahasiswa	Belum aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
				Pelatihan bahasa inggris bagi Penghuni Asrama Mahasiswa	Belum Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
				Penguatan keagamaan bagi Pengguna Asrama	Belum Aktif	Belum Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
			Konsolidasi rutin Ikatan Alumni WidyaWiwaha	Pertemuan rutin IA WW per tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x
4	Sumber daya manusia	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan	Peningkatan Jafa Dosen	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang
				Jumlah Dosen memiliki jabatan akademik lektor ke atas program sarjana	40%	40%	50%	50%	60%	60%
				Jumlah Dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala dan guru besar PS	40%	40%	40%	40%	40%	40%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				Magister Manajemen						
				Jumlah Dosen bergelar doktor	30%	35%	35%	35%	35%	35%
			memfasilitasi Dosen untuk mendapatkan sertifikat Pendidik profesional	Presentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional terhadap jumlah Dosen	50%	55%	60%	60%	60%	65%
			Merencanakan dan memfasilitasi Dosen untuk studi lanjut	Merencanakan & Menfasilitasi dosen untuk Studi Lanjut S3	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
				Jumlah dosen tidak tetap	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%
		Pengembangan sistem penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan sertifikat kompetensi	Pelatihan Kompetensi dosen	1 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang
				Meningkatkan Kompetensi tendik melalui Workshop, Training, Seminar-seminar dan diklat	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
				Presentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat Kompetensi	20%	20%	20%	30%	30%	35%
			Menfasilitasi dosen untuk aktif pada organisasi profesi	Memfasilitasi dosen untuk aktif dalam organisasi Profesi	40%	40%	40%	45%	50%	55%
			Memberikan penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk	Seleksi Tendik berprestasi	0	1X	1X	1X	1X	1X

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			mendukung kinerja secara maksimum dalam pelaksanaan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.							
				Pemberian Penghargaan bagi tendik berprestasi	0	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
		Regenerasi dosen	Perekrutan dan mentoring dosen	Perekrutan dosen	0	0	0	0	1	1
5	Keuangan, Sarana Dan Prasarana	Efisiensi Biaya Operasional Organisasi	Perencanaan Keuangan berbasis Kinerja	Penyusunan Anggaran berbasis Kinerja	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Evaluasi Anggaran (efisiensi)	70%	75%	80%	85%	85%	90%
		Optimalisasi penggunaan dana untuk penelitian dan pengabdian	Memberikan hibah pendanaan rutin untuk penelitian dan Pengabdian	Rata-rata penggunaan dana PkM bagi dosen/ tahun	1,5juta/ dosen	1,5juta/ dosen	2juta/ dosen	2juta/ dosen	2juta/ dosen	2,5juta/ dosen
				Sumber dana internal untuk PkM	65%	63%	62%	60%	58%	56%
				Rata-rata penggunaan dana Penelitian bagi dosen/ tahun	3,5 juta/ dosen	3,5 juta/ dosen	3,5 juta/ dosen	4 juta/ dosen	4 juta/ dosen	4,5 juta/ dosen
				Sumber dana internal untuk Penelitian	65%	63%	62%	60%	58%	56%
		Peningkatan infratruktur	Melengkapi dan meningkatkan kualitas	Menyiapkan ruang kuliah yang memenuhi standar &	v	v	v	v	v	v

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		pendidikan dan penelitian yang berstandar nasional dengan disertai dengan pemeliharaan yang berkelanjutan	ruang dosen, perkuliahan, laboratorium, sarana dan prasarana kemahasiswaan	Representatif						
				Jumlah Laboratorium	3	3	3	3	3	3
				Melengkapi & meningkatkan kualitas Laboratorium	v	v	v	v	v	v
				pengajuan hibah sarana prasarana pembelajaran kepihak eksternal termasuk alumni	v	v	v	v	v	v
		Pengembangan *Profit center*	Membuka Perseroan Terbatas (PT) sebagai sumber pendapatan di luar SPP	Membuka *Profit center* melalui Pendirian PT yang bersinergi dengan STIE WW	v	v	v	v	v	v
			Jumlah koleksi pustaka dan jurnal nasional maupun internasional	Pemutakhiran pustaka terbaru di setiap semester	v	v	v	v	v	v
				Jumlah koleksi jurnal terakreditasi nasional	1	2	3	5	6	7
				Jumlah koleksi jurnal terakreditasi internasional	1	2	3	5	6	7
			Meningkatkan sistem Informasi	Melengkapi sistem Informasi Akademik	v	v	v	v	v	v

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				Terintegrasi (SIATO)						
				Melengkapi sistem Informasi Keuangan	v	v	v	v	v	v
				Melengkapi sistem Informasi SDM	v	v	v	v	v	v
				Melengkapi sistem Informasi Kerjasama	v	v	v	v	v	v
				Melengkapi sistem Informasi PMB	v	v	v	v	v	v
				Melengkapi sistem Informasi Perpustakaan	v	v	v	v	v	v
				Melengkapi sistem Informasi Sarana Prasarana	v	v	v	v	v	v
6	Pendidikan	Peningkatan kualitas pembelajaran	Memperbaiki sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran.	Mengundang *stakeholder* internal & eksternal dalam rapat-rapat *review* & pemutakhiran kurikulum	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Penyusunan Bahan Ajar (Modul Dan Buku)	30%	32%	35%	37%	40%	45%
				EWMP Dosen 56,25 jam/ pekan	90%	90%	90%	100%	100%	100%
				Kegiatan pembimbingan akademik mahasiswa per semester	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				Pemenuhan persyaratan TOEFL bagi Mahasiswa	15%	15%	15%	20%	20%	25%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				Peningkatan jumlah dosen yang menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran	20%	20%	20%	30%	30%	40%
		Peningkatan relevansi kurikulum	Pemenuhan standar KKNI dan sejalan dengan VMTS	Persentase prodi yang telah melaksanakan kurikulum beracuan KKNI dan sejalan dengan VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Mengundang pakar, praktisi, alumni dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	perbaikan sistem pembelajaran selama tiga tahun terakhir yang berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, cara- cara evaluasi.	v	v	v	v	v	v
7	PENELITIAN	Penerapan roadmap penelitian dan penelitian payung	Menyusun dan mengembangkan roapmap penelitian untuk dosen dan Mahasiswa	Penyusunan Peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	v	v	v	v	v	v
				Pelaksanaan Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Melaksanakan Penelitian dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah penelitian Dosen)	10%	15%	15%	20%	20%	25%
				Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian						
		Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang Keahlian	Membentuk kelompok dan melaksanakan riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang keahlian	1 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok
		Pengembangan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian		Melakukan *review* proses penelitian secara berkala	v	v	v	v	v	v
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah Buku	Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
				Mahasiswa mengikuti seminar nasional terindeks ataupun tidak terindeks	15%	15%	15%	20%	20%	20%
			Penguatan Dana Penelitian	penguatan penelitian dan pendampingan bagi Dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan Desiminasi hasil penelitian		mempublikasikan hasil penelitian Dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian nasional terakreditasi (perbandingan dengan	25%	25%	28%	30%	32%	34%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				jumlah jurnal publikasi)						
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian nasional tidak terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	30%	27%	24%	20%	17%	14%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian internasional bereputasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	2%	2%	3%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	1%	1%	1%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa melalui seminar nasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	2%	2%	3%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa melalui seminar	0	1%	1%	2%	2%	2%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)						
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa melalui *book chapter* (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	0%	1%	1%	1%	1%	1%
		Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun kerjasama dengan penyedia jurnal, penyedia dana, lembaga penelitian, Perguruan tinggi dan Dunia Usaha	v	v	v	v	v	v
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan Masyarakat	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi ataupun pemerintah	0	1	1	2	2	3
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	0	1	1	1	1	1
		Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	penguatan penelitian dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	v	v	v	v	v	v
			Melakukan kegiatan pelatihan metodologi	Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah bagi dosen	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			penelitian, dan penulisan laporan penelitian	dan mahasiswa						
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian	Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan penulisan laporan Pengabdian	Pelaksanaan Pelatihan metodologi Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah Buku	Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop dan bedah buku	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				penguatan PkM dan pendampingan bagi Dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Penerapan roadmap pengabdian dan pengabdian payung	Menyusun dan mengembangkan roapmap pengabdian untuk dosen dan Mahasiswa	Penyusunan Peta jalan Pengabdian yang memayungi tema Pengabdian dosen dan mahasiswa	v	v	v	v	v	v
				Melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang	Melaksanakan PKM bersama dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah PkM)	15%	15%	15%	15%	15%	15%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			Keahlian							
		Peningkatan Desiminasi hasilpengabdian		Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
			Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa	Melakukan review proses pengabdian secara berkala	v	v	v	v	v	v
				Mempublikasikan hasil pengabdian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Pengabdian dengan pendanaan internal	5 PkM	5 PkM	5 PkM	6 PkM	6 PkM	6 PkM
				Mempublikasikan hasil pengabdian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Pengabdian dengan pendanaan pihak luar	0	1 PkM	1 PkM	2 PkM	2 PkM	2 PkM
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan Masyarakat	Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Desa/Bumdes	0	1 lembaga	1 lembaga	2 lembaga	2 lembaga	2 lembaga
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	0	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan
			Membangun jejaring dan intensifikasi	Menjalin kerjasama dengan lembaga diklat yang	0	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat	berkompeten dalam pengembangan kebutuhan masyarakat						
				Membentuk Desa Binaan	0	1 desa	1 desa	1 desa	1 desa	1 desa
		Jumlah Rekognisi PkM	Jumlah Rekognisi PkM	Jumlah Rekognisi PkM	2	3	4	5	6	7
9	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah sitasi dosen dan mahasiswa	Pelatihan dan workshop terkait sitasi	Pelaksanaan Pelatihan dan workshop terkait sitasi	1x	1x	1x	1x	1x	1x
	Pendidikan, Penelitian dan PkM			Jumlah Sitasi rata rata dosen dari publikasi nasional dan internasional bereputasi	10%	15%	20%	25%	30%	35%
				Publikasi artikel ilmiah dosen level nasional ISSN	40%	45%	50%	55%	60%	65%
				Publikasi Ilmiah Mahasiswa yang relevan dengan prodi (perbandingan dengan publikasi)	5%	5%	10%	10%	15%	15%
				Publikasi Ilmiah Dosen level nasional terakreditasi (perbandingan dengan publikasi)	25%	25%	28%	30%	32%	34%
				Publikasi Ilmiah Dosen level Internasional (perbandingan dengan publikasi)	1%	1%	1%	1%	1%	1%
		Pembinaan karakter, soft skill, kepemimpinan dan	Pembentukan *carier center* dan layanan Konsultasi	Pelatihan Pasar modal per tahun	2x	2x	2x	2x	2x	2x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		kewirausahaan								
				Pelatihan TOEFL	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				Pelatihan *Public Speaking*	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Pelatihan Brevet Pajak	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Pelatihan Kewirausahaan	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Pembinaan Karir Lulusan, Hubungan dengan Alumni	Penerbitan sertifikat soft skill sebagai pendamping ijazah	Sertifikat Pendamping ijazah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan Kualitas Lulusan	Peningkatan IPK, Masatunggu, Masa Studi, Kesesuaian Bidang Kerja, Jangkauan Operasi Kerja	IPK lulusan program studi Sarjana 3.25 dan Magister Manajemen 3.25	90%	90%	90%	90%	90%	90%
				Masa Studi Lulusan Sarjana	4 tahun	4 tahun	4 tahun	4 tahun	4 tahun	4 tahun
				Masa Studi Lulusan Magister Manajemen	2 tahun	2 tahun	2 tahun	2 tahun	2 tahun	2 tahun
				Waktu Tunggu Lulusan 6 Bulan	50 %	50 %	50 %	60%	60%	60%
				Kesesuaian Bidang Kerja	50%	52%	54%	54%	56%	56%
				Jangkauan Operasi Kerja Lulusan tingkat Nasional	60 %	62%	65%	67%	67%	70%
			Melaksanakan *tracer study*	Melakukan *tracer study* setiap 1 tahun untuk menyesuaikan & memperkuat profil lulusan dengan tuntutan *stakeholder*	v	v	v	v	v	v
				Kepuasan Pengguna	75%	76%	77%	80%	80%	82%
				Peningkatan kepuasan dosen dan mahasiswa	80%	80%	80%	80%	80%	80%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				terhadap prasarana						
				Peningkatan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap sarana	80%	80%	80%	80%	80%	80%
		Peningkatan Rekognisi Dosen	Meningkatkan keterlibatan dosen di luar kampus	Meningkatkan kapabilitas dosen di bidang keahlian khusus yang dibutuhkan oleh pihak eksternal	25%	25%	25%	25%	25%	25%
				Meningkatkan Haki dan buku Dosen	1	1	1	1	1	1
				Meningkatkan Dosen	0	1	1	1	1	1

BAB IV
PENUTUP

Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha tahun 2021-2025 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran setiap tahun anggaran. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis menghadapi kendala, maka pimpinan STIE Widya Wiwaha dapat melakukan perubahan yang diperlukan. Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIE Widya Wiwaha, serta dukungan dari masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini, menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika STIE Widya Wiwaha hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita mulia yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras, bekerja cerdas dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT, semoga keberhasilandan kebarokahan dapat kita capai bersama. Aamiin.